

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SDN 92 SINGKAWANG

Priti Arisma¹, Rien Anitra², Sri Mulyani³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Magister Pendidikan Dasar², Pendidikan Guru Sekolah Dasar³

ISBI Singkawang^{1,2,3}

Email: pritiarisma26@gmail.com¹, anitrarien@gmail.com², srimulyani.stkip@gmail.com³

Corresponding author:

Priti Arisma

ISBI Singkawang

Email: pritiarisma26@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efikasi diri siswa kelas V SD; mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa; mengetahui ada atau tidaknya hubungan efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 92 Singkawang. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dan populasi yang digunakan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket efikasi diri dan tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dikemukakan Langkah-langkah sebagai berikut, untuk mendeskripsikan efikasi diri yang dilakukan dengan angket, yaitu dengan memberikan lembar angket untuk mengetahui efikasi diri siswa, untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan tes, yaitu dengan memberikan soal tes Bahasa Indonesia untuk mengetahui hasil belajar siswa dari pembelajaran tersebut, mengetahui hubungan efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil perhitungan efikasi diri tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 70,38; hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 74,86; terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 92 Singkawang dengan koefisien korelasi sebesar 0.699 berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa, Informasi, Ide Pokok, Dan Ide Pendukung Dalam Teks

Abstract: This research aims to: describe the self-efficacy of fifth grade elementary school students; describe students' Indonesian language learning outcomes; find out whether or not there is a relationship between self-efficacy and students' Indonesian language learning outcomes. The type of research used is correlational research with a quantitative approach and associative research design. This research was conducted at SD Negeri 92 Singkawang. The sample in this research was total sampling and the population used was all class V students, totaling 30 students. The data collection instruments used were self-efficacy questionnaires and Indonesian language learning results tests. Analyzing the data obtained from the research, the following steps are put forward, to describe self-efficacy which is carried out using a questionnaire, namely by providing a questionnaire sheet to determine students' self-efficacy, to describe student learning outcomes which are carried out using tests, namely by provide Indonesian language test questions to determine student learning outcomes from the lesson, determine the relationship between self-efficacy and students' Indonesian language learning outcomes. The research results show that, based on the calculation results, self-efficacy is classified as high with an overall average of 70.38; student learning outcomes are relatively high with an overall average of 74.86; there is a relationship between self-efficacy and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 92 Singkawang with a correlation coefficient of 0.699 in the high category.

Keywords: Self-Efficacy, Students' Indonesian Learning Outcomes, Information, Main Ideas And Supporting Ideas In The Text

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Menurut Sari, D.P., (2018) Pendidikan sebagai media yang berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mencerdaskan anak bangsa mengingat ketatnya persaingan di era globalisasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan petensi yang dimiliki manusia yang berguna dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan akan tercapai melalui proses belajar mengajar pada masing-masing mata pelajaran, salah satu mata pelajaran inti dan penting adalah Bahasa Indonesia.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Menurut Rahman & Nurhaolah, N. (2019) menyatakan bahwa pendidikan bahasa Indonesia bertujuan agar Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Apabila tujuan pembelajaran berhasil melalui hasil belajar, maka siswa telah mencapai tujuan pembelajarannya.

Hasil belajar bagi siswa sangat penting karena hasil belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah mendapatkan hasil dalam belajar. Hasil belajar adalah capaian yang didapatkan oleh siswa dalam kemampuannya setelah melaksanakan proses belajar. Hasil belajar siswa yang baik adalah hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut Wijayanti (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Salah satu yang berkaitan dengan hasil belajar yaitu efikasi diri.

Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian. Menurut Ghufon (Munasibah, 2017) menyatakan bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang ketika menyelesaikan tugas yang ada. Seseorang mungkin yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, namun ketika seseorang diberikan tugas yang berbeda, maka ia mungkin tidak dapat menyelesaikannya. Selain itu, siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar dan lebih mampu mengatasi rasa takut dan kecemasan terkait tugas-tugas yang diberikan. Hal ini dapat membantu mereka mencapai tujuan belajar dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil prariset berupa wawancara yang dilakukan di SD Negeri 92 Singkawang. Terlihat bahwa hasil belajar yang dikatakan masih rendah yang dimana hasil nilai ulangan tengah semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu 60. Dari 30 siswa kelas V yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebesar 70%, yaitu 21 siswa, dan yang memenuhi KKM sebesar 30% dengan jumlah 9 siswa. Dan hasil dari wawancara wali kelas V Bapak Khairul Maqdis, S.Pd. didapatkan bahwa kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas di depan kelas, siswa tidak aktif pada saat kegiatan belajar, dan siswa sibuk sendiri pada saat kegiatan belajar sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak memenuhi kepuasan dan keyakinan siswa tersebut akan rendah, hal tersebut ditandai dengan siswa merasa kurang percaya diri dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan tengah semester, sehingga beberapa siswa memilih untuk mengerjakan soal dengan asal-asalan. Hal ini sejalan dengan Papalia (Itin, 2024) yang menyatakan bahwa siswa yang tidak yakin pada kemampuannya akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Siswa yang tidak percaya pada kemampuannya untuk sukses cenderung menjadi frustrasi dan tertekan, mereka merasa kesuksesan lebih sulit untuk dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munasiba, M. Azka Asa. (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara minat belajar dan efikasi diri dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus RE Martadinata Kecamatan Batang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, W. (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi dengan hasil belajar membaca pantun siswa kelas V SD Negeri Gayungan II Surabaya, mengenai efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD, bahwa terdapat dugaan efikasi diri ada hubungannya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini disebabkan oleh, semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan, dan demikian pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat pentingnya peranan efikasi diri dengan hasil belajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 92 Singkawang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2018: 247) mengemukakan penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui terdapat hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif yaitu hubungan antara variabel bebas yaitu efikasi diri dengan variabel terkait yaitu hasil belajar bahasa Indonesia.

Penelitian ini berlokasi di SDN 92 Singkawang, Jl. Semai, Kelurahan Sungai Garam, Kec. Singkawang Utara, Kota Singkawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 1

kelas yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran angket dan tes essay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket dalam efikasi diri siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar efikasi diri siswa. Angket efikasi diri tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memiliki satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket efikasi diri dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator yaitu (1) tingkatan, (2) generalisasi, (3) kekuatan. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 22 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket efikasi diri siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 70,38 dari hasil data mengenai efikasi diri siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari 3 indikator yang ada dalam efikasi diri siswa kelas V di SDN 92 Singkawang di dapat dari skala yang telah diberikan kepada 30 orang siswa. Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki efikasi diri dengan kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa, kriteria tinggi berjumlah 20 siswa, kriteria sedang berjumlah 5 siswa, dan tidak ada yang memiliki efikasi diri dengan kriteria rendah dan sangat rendah. Nilai rata-rata keseluruhan hasil skala yaitu menunjukkan bahwa efikasi diri siswa kelas V di SDN 92 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 berkriteria tinggi. Adapun hasil angket efikasi diri siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skor Angket Efikasi Diri Siswa

NO	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	$80 < ED \leq 100$	5	84,55
2	Tinggi	$60 < ED \leq 80$	20	71,14
3	Sedang	$40 < ED \leq 60$	5	55,45
4	Rendah	$20 < ED \leq 40$	0	0
5	Sangat Rendah	$0 \leq ED \leq 20$	0	0
Rata-rata keseluruhan				70,38
Kriteria keseluruhan				Tinggi

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator angket efikasi diri dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa indikator ketiga yaitu kekuatan memiliki persentase terendah sebesar 67.50%, sedangkan untuk persentase tertinggi yaitu indikator pertama tingkatan sebesar 80,33%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai efikasi diri siswa per-indikator kelas V di SDN 92 Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Angket Efikasi Diri Siswa

NO	Indikator	Jumlah nilai per-indikator	Rata-rata persentase per-indikator
1	Tingkatan	241	80,33%
2	Generalisasi	64	71,11%
3	Kekuatan	162	67,50%

Data hasil belajar diperoleh melalui tes soal yang berjumlah 10 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Dari tabel 4.3, bahwa terdapat skor sangat tinggi, tinggi, sedang,

rendah dan sangat rendah. Dari tabel tersebut dapat diketahui skor kriteria sangat tinggi 90, skor kriteria tinggi 76, skor kriteria sedang 58,57, serta dalam tabel tersebut terdapat rata-rata kriteria hasil belajar siswa 74,86 yang artinya hasil belajar siswa kelas V di SDN 92 Singkawang dalam kategori tinggi. Soal yang dibagikan terdiri dari 10 soal yang mencakup dalam materi informasi, ide pokok, dan ide pendukung dalam teks yang dipelajari pada semester ganjil.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Skor Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-Rata Skor
1	Sangat Tinggi	$80 < HB \leq 100$	3	90
2	Tinggi	$60 < HB \leq 80$	20	76
3	Sedang	$40 < HB \leq 60$	7	58,57
4	Rendah	$20 < HB \leq 40$	0	0
5	Sangat Rendah	$0 \leq HB \leq 20$	0	0
Rata-rata keseluruhan				74,86
Kriteria keseluruhan				Tinggi

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa indikator kedua yaitu memahami (C2) memiliki persentase tertinggi sebesar 86,67%, sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator pertama mengingat (C1) sebesar 77,33%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa per-indikator kelas V di SDN 92 Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

No	Indikator	Jumlah nilai per-indikator	Rata-rata persentase per-indikator
1	Mengingat (C1)	116	77,33%
2	Memahami (C2)	41	86,67%

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi 21. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data angket efikasi diri dan tes hasil belajar bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket Efikasi diri dan Tes

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.34966681
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.113
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa normalitas angket efikasi diri dan tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa berdistribusi normal dengan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu $0,656 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal, karena data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji linearitas.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linieritas. Uji linieritas penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah efikasi diri siswa (X) mempengaruhi secara linier terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa (Y) pada materi informasi, ide pokok, dan ide pendukung dalam teks. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Regersi Sederhana
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * ED	(Combined)		1690.000	7	241.429	3.858	.007
	Between Groups	Linearity	1500.156	1	1500.156	23.973	.000
		Deviation from Linearity	189.844	6	31.641	.506	.797
	Within Groups		1376.667	22	62.576		
	Total		3066.667	29			

Dasar pengambilan keputusan linieritas yaitu jika nilai *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai *Devation From Linearty* kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) *Devation From linearty* yaitu 0,797. Karena nilai *Devation From linearty* yaitu $0,797 > 0,05$, maka antara variabel (X) efikasi diri dengan variabel (Y) hasil belajar bahasa Indonesia siswa mempunyai hubungan yang linier atau berpola linier, karena antara variabel (X) efikasi diri dengan variabel (Y) hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linier atau berpola linier maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak mengenai efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa disajikan sebagai berikut, menentukan rumus hipotesis statistic. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD. H_a : Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

Menghitung korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (indevenden) dengan

variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan SPSS versi 21 efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment*
 Efikasi diri Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa**
Correlations

		ED	HB
ED	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
HB	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui hasil dari *korelasi pearson product moment* sebesar 0,699 yang artinya memiliki kriteria tinggi berdasarkan tingkat korelasi. Dengan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka berhubungan. Dari perhitungan yang dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel X (efikasi diri) dengan Y (hasil belajar bahasa Indonesia) dengan korelasi sebesar 0,699. Artinya tingkat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa berada pada kriteria tinggi.

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (efikasi diri) dengan variabel Y (hasil belajar bahasa Indonesia), maka digunakan rumus koefisien determinan/kotribusi variabel. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD/KP dengan nilai korelasinya 0,699 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (efikasi diri) dengan variabel Y (hasil belajar bahasa Indonesia siswa) adalah sebesar 48,86%. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efikasi diri maka siswa diberikan lembar angket efikasi diri siswa. Adapun indikator efikasi diri dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 indikator yaitu; tingkatan, generalisasi, dan kekuatan. Angket ini diberikan kepada siswa kelas V di SDN 92 Singkawang yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan data penyebaran angket efikasi diri, kriteria efikasi diri siswa terbagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil angket efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 84,55, 20 siswa memiliki kategori tinggi dengan rata-rata skor 71,14, dan 5 siswa memiliki kategori sedang dengan rata-rata skor 55,45. Didapatkan kriteria efikasi diri secara keseluruhan digolongkan pada kriteria tinggi dengan rata-rata 70,38.

Jika dilihat dari hasil perhitungan skor tiap indikator, indikator 1 yaitu tingkatan memiliki presentase tertinggi 80,33%. sedangkan presentase terendah yaitu indikator 3 yaitu kekuatan

67,50%. perolehan presentase keseluruhan skor angket efikasi diri siswa kelas V SDN 92 Singkawang yaitu sebesar 72,98%, yang artinya efikasi diri siswa kelas V SDN 92 Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori tinggi.

Dilihat dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan siswa kelas V SDN 92 Singkawang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar efikasi diri siswa lebih meningkat, guru memiliki peranan penting dalam mengajarkan kepada siswa pentingnya efikasi dalam belajar agar siswa lebih yakin untuk belajar atas kemauannya sendiri, bisa menentukan sendiri kebutuhan belajarnya dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dalam pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia agar mendorong siswa untuk menyukai dan memberikan perhatian terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Firdaus, (2023) efikasi diri siswa menunjukkan angka sebesar 73,56% yang artinya efikasi diri siswa pada tiap indikatornya sudah dalam kategori tinggi/baik.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, maka dilakukan penyebaran soal hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 92 Singkawang yang berjumlah 30 siswa. Jawaban dari siswa kemudian diberi skor dan diklasifikasikan ke dalam 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 90, 20 siswa memiliki kategori tinggi dengan rata-rata skor 76,00, dan 7 siswa memiliki kategori sedang dengan rata-rata skor 58,57. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai tes didapatkan nilai sebesar 74,86 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 92 Singkawang berkriteria tinggi.

Jika dilihat dari hasil perhitungan skor tiap indikator, indikator pertama yaitu mengingat (C1) memiliki presentase terendah 77,33%. sedangkan presentase tertinggi yaitu indikator 2 yaitu memahami (C2) 86,67%. perolehan presentase keseluruhan skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 92 Singkawang yaitu sebesar 82%, yang artinya hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SDN 92 Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Itin (2024) menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa 78, 91. Dengan demikian hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong tinggi/baik.

Terdapat Hubungan Efikasi diri Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Pada Materi Informasi, Ide Pokok, dan Ide Pendukung dalam Teks. Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment menggunakan bantuan SPSS pada data efikasi diri dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang berjumlah 30 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa efikasi diri dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0.699 yang artinya hubungan tersebut signifikan dan berada pada kategori tinggi.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 92 Singkawang. Efikasi diri siswa jika dilihat dari perolehan presentase keseluruhan skor angket efikasi diri perindikator SDN 92 Singkawang yaitu 72,98% yang artinya efikasi diri siswa

SDN 92 Singkawang pada tiap indikatornya sudah dalam kategori tinggi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa jika dilihat dari data total keseluruhan nilai tes perindikator yaitu sebesar 82% menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN 92 Singkawang tahun ajaran 2024/2025 berkriteria sangat tinggi. Sehingga apabila siswa dalam efikasi diri rendah, maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, terlihat bahwa efikasi diri siswa memiliki hubungan yang kuat atau terdapat hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada atau terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 92 Singkawang pada materi informasi, ide pokok, dan ide pendukung dalam teks terbukti, dengan nilai korelasi (r) 0,699. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Itin (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa indoneisa siswa, yang artinya semakin tinggi efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar bahasa Indonesia siswa, dan begitupun sebaliknya. Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara efikasi diri siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam penelitian ini, dari korelasi *pearson product moment* menunjukkan sebesar 48,86% yang artinya besar hubungan efikasi diri siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah sebesar 48,86%.

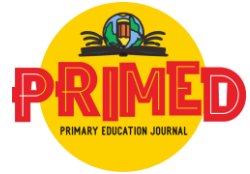
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 92 Singkawang. Berdasarkan hasil perhitungan efikasi diri tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 70,38. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 74,86. Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 92 Singkawang dengan koefisien korelasi sebesar 0.699 berada pada kategori tinggi/kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi yang bermanfaat. Bagi Guru, diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi kepada guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan efikasi diri terhadap anak yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat menerapkan efikasi diri serta hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti lain, peneliti lain diharapkan dapat melakun penelitian dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel lain seperti efikasi diri dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, M., Sulistri, E., & Anitra, R. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 88 Singkawang. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 9(1), 103-111.



- Gufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*, yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamidah, W. (2022). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Membaca Pantun Pada Siswa Kelas V SD. *SNHRP*, 4, 1263-1270.
- Itin, I. (2024). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts. Darul Anwar Al-Hikam (*Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK*).
- Kurniawati, Devi (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Srandakan Bantul. *BASIC EDUCATION*.
- Munasiba, M. A. A. S. A. (2017). Hubungan Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus RE Martadinata Kecamatan Batang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Nurhikmah. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Inpres Jongaya Kota Makassar. (*Disertasi Doktor Universitas Muhammadiyah Makassar*).
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh model pembelajaran tipe numbered heads together terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(2), 196-203.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijayanti, R. B. (2022). Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPS. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 489-497.